

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya. Penulis akhirnya dapat menarik kesimpulan:

1. Dimensi ergonomis digunakan adalah tinggi duduk degak yang digunakan untuk menentukan tinggi kursi duduk pengemudi. Daguk puncak kepala digunakan untuk menentukan tinggi sandaran kepala pada saat mengemudi. Lebar bahu digunakan untuk menentukan lebar kursi pengemudi. Tinggi popliteal digunakan untuk tinggi kursi pengemudi dari lantai. Pantat popliteal digunakan untuk menentukan panjang dudukan pengemudi. Lebar Pinggul digunakan untuk menentukan lebar dudukan kursi pengemudi.
2. Tinggi usulan kursi duduk ukuran 92,63 cm. Tinggi sandaran kepala pada saat mengemudi yaitu dengan ukuran 21,7 cm. Lebar kursi pengemudi dengan ukuran 47,28 cm. Panjang dudukan pengemudi dengan ukuran 46,90 cm. Tinggi kursi pengemudi dari lantai dengan ukuran 44,00. Tebal dudukan kursi pengemudi dengan ukuran 15,07 cm. Lebar dudukan kursi pengemudi dengan ukuran 38,33 cm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan berguna untuk pihak-pihak yang terkait terhadap perancangan.

1. Perbaikan usulan rancangan kursi pengemudi transportasi diharapkan dapat menjadi masukan terhadap perusahaan untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan agar dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas.
2. Penelitian ini hanya berkaitan dengan desain dengan pendekatan antropometri dan MSDs, bisa dilanjutkan dengan *kansei engineering* dan *Quality Function Deployment (QFD)*